



PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, DAN *EARNINGS MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Fivi Anggraini¹, Annisa², Zefriyenni³

AFILIASI:

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta Padang

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Putra Indonesia YPTK
Padang

*KORESPONDENSI:

fivianggraini@bunghatta.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v10i4.4534](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534)

CITATION:

Anggraini, F., Annisa, A., & Zefriyenni, Z. PENGARUH KERAGAMAN GENDER DEWAN, DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Proaksi*. Retrieved from <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/4534>

Riwayat Artikel:

Artikel Masuk:

3 Agustus 2023

Di Review:

10 September 2023

Diterima:

16 Oktober 2023

Abstrak

Penilaian kinerja keuangan telah menjadi aspek penting bagi berbagai pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan keberhasilan perusahaan. Salah satu faktor yang semakin diakui adalah keberagaman gender dalam komposisi direksi yang diyakini dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak keragaman gender dewan direksi, dan praktik manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Penelitian ini menggunakan data panel yang diukur melalui metode analisis regresi linier berganda pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan keragaman gender pada dewan direksi, dan praktik manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi dewan yang lebih beragam dalam hal gender dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan beragam, yang pada akhirnya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas keputusan perusahaan secara keseluruhan. Implikasinya adalah board diversitas gender untuk memastikan keseimbangan kekuasaan dan pengawasan yang lebih efektif.

Kata kunci: Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, Kinerja Keuangan

Abstract

The assessment of financial performance has become a crucial aspect for various stakeholders with vested interests in the company's success. One increasingly acknowledged factor is gender diversity within the composition of the board of directors, believed to influence the enhancement of a company's financial performance. This study aims to empirically examine the impact of gender diversity on the board of directors, and earnings management practices on the financial performance of companies. The purposive sampling method is employed to select the sample. This research utilizes panel data measured through multiple linear regression analysis methods on companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016-2021. The results provide evidence of a significant influence of gender diversity on the board of directors, and earnings management practices on the company's financial performance. This indicates that a more diverse board composition in terms of gender can lead to more informed and diverse decision-making, ultimately enhancing transparency, accountability, and the overall quality of company decisions. The implication is the importance of separating the roles of CEO and board gender diversity to ensure a more effective balance of power and supervision.

Keywords: *Earnings Management, Financial Performance, Gender Diversity*

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan hal sangat penting untuk mencapai tujuan Perusahaan (Lestari & Mutmainah, 2020). Untuk itu, pencapaian tujuan kinerja keuangan salah satunya dengan menerapkan tata kelola yang baik (Roika et al., 2019). Keberagaman gender pada dewan direksi merupakan mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan karena menjamin kepentingan pemegang saham (Mastella et al., 2021). Pemegang saham kini telah menuntut agar dewan baik komisaris maupun direksi memberikan tanggung jawab dan menjalankan perannya sesuai dengan harapannya, antara lain melalui keragaman jabatan dewan dimana keragaman ini diharapkan dapat membuat direksi mengambil keputusan yang tepat karena berasal dari perspektif yang beragam (Ramadhani & Adhariani, 2015). Keberagaman dewan direksi dan komisaris diartikan sebagai variasi yang berkaitan dengan komposisi dewan perusahaan, hal ini dapat diukur berdasarkan jenis kelamin, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman.

Salah indikator ukuran keberhasilan kinerja perusahaan dilihat dari kinerja keuangan selama periode waktu tertentu (Al-matari, 2014). Penilaian kinerja keuangan penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Bagi pemegang saham kinerja keuangan sebagai indikator penilaian bisnis, dasar pembagian dividen serta penarik calon-calon investor (Müller, 2014). Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan harus mampu mendorong pengambilan keputusan keuangan yang tepat agar tercapai peningkatan laba perusahaan yang optimal (Fitriani, 2021). Penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai pengukuran kinerja keuangan. Hal ini disebabkan ROA mengindikasikan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan bersih yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan *Net Income*. Nilai ROA yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, ditandai dengan pendapatan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang lebih besar dengan banyaknya aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Putri & Dermawan, 2020).

Tabel 1: Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Basic Materials* Tahun 2016-2021 berdasarkan ROA (%)

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (ROA)					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	-0,03	0,06	0,13	0,01	0,02	0,04
2	Alkindo Naratama Tbk	ALDO	0,06	0,06	0,08	0,08	0,07	0,11
3	Asiaplast Industries Tbk	APLI	0,08	0,00	-0,05	0,02	-0,02	0,05
4	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA	0,04	-0,02	-0,11	0,00	0,07	0,12
5	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD	0,13	0,10	0,09	0,08	0,08	0,09
6	Semen Baturaja Tbk	SMBR	0,06	0,03	0,01	0,01	0,00	0,01
7	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	0,09	0,06	0,14	0,10	0,03	0,05
8	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	0,04	0,05	0,04	0,03	0,07	0,02
9	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	0,04	0,08	0,02	-0,12	-0,06	0,04
10	Tria Sentosa Tbk	TRST	0,01	0,01	0,01	0,00	0,02	0,04

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada tabel 1 *return on asset* (ROA) sebagai tolak ukur kinerja keuangan dari beberapa perusahaan sektor *basic material* dari tahun 2016-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan ROA terjadi diakibatkan laba dari penjualan yang tidak stabil kemudian diikuti dengan penurunan total aset. Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan yang mengalami

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

penurunan nilai ROA setiap tahunnya seperti Ekadharna Internasional Tbk (EKAD) dengan nilai 0,13 persen ditahun 2016, mengalami penurunan menjadi 0,10 persen ditahun 2017, dan mengalami penurunan dengan nilai 0,09 persen ditahun 2018. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, dan juga mampu memaksimalkan jumlah aset perusahaan. Sedangkan jika *Return On Asset* (ROA) yang semakin menurun menandakan bahwa perusahaan perusahaan belum mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba, dan berdampak memberikan kerugian bagi perusahaan dan juga memberikan menurunnya kepercayaan pemegang saham dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah keragaman gender dewan. Menurut [Indriyani & Sudaryani, \(2020\)](#) keragaman gender dewan merupakan gambaran proporsi anggota dewan komisaris dan direksi. Keragaman (*diversity*) dalam perusahaan dipandang sebagai suatu tolak ukur apakah *good corporate governance* dalam perusahaan tersebut efektif dan efisien atau sebaliknya ([Luckeath-Rovers, 2013](#)). Keragaman gender dewan atau *board gender diversity* dianggap sebagai sumber keunggulan yang kompetitif. Menurut [Buertey, \(2021\)](#) mengatakan bahwa adanya keragaman gender dalam perusahaan dapat memberikan keuntungan, seperti memberi perspektif yang luas dalam membuat keputusan, memberi inovasi dan kreatifitas yang lebih bervariasi, serta kesuksesan pemasaran kepada beragam tipe pelanggan.

Earnings management mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan menggunakan earnings management dengan sengaja memodifikasi beberapa kebijakan akuntansi yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih menguntungkan. Investor, yang seringkali mengandalkan laporan keuangan dalam menilai atau mengukur kinerja perusahaan ([Permatasari, 2021](#)), bisa salah dalam menilai status ekonomi perusahaan atau melakukan evaluasi terhadap manfaat kontraktual saat berinvestasi, karena tindakan earnings management ini ([Phandeirot, 2017](#)).

Penelitian ini penting dilakukan karena penelitian ini lebih memfokuskan pada tiga variabel independent yaitu keragaman gender dewan, dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan *basic material* yang belum ada diteliti oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan atas subyek pada penelitian dan periode penelitian diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti dengan berbagai macam objek penelitian seperti perbankan [Rompis et al., \(2018\)](#) dan [Nugrahani & Yuniarti, \(2021\)](#). [Rokhilla et al., \(2022\)](#) dan [Pratama, \(2020\)](#) dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur. [Hanani & Aryani, \(2011\)](#) dan [Phandeirot, \(2017\)](#) pada objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan [Brahma, \(2020\)](#) yang dilakukan di Inggris. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut apakah keragaman gender dewan dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan atau agency theory membahas struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer bukan pemilik. Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Teori ini lebih fokus pada hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam pengelolaan perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih, yaitu pemilik (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik, termasuk pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Terjadinya suatu permasalahan keagenan pada perusahaan didasarkan pada konsep

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

pemecahan antara pemilik perusahaan dan pihak manajemen perusahaan dan dikenal dengan *agency theory*. [Fitroni & Feliana, \(2022\)](#) adanya hubungan yang jelas jika direksi yang beragam dapat meningkatkan kinerja perusahaan, walaupun dengan adanya direksi yang beragam memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik dari manajemen.

Kinerja Keuangan

[Samben & Pattisahusiwa, \(2017\)](#) kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut [Indarti & Extaliyus, \(2013\)](#) kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. [Mwangi & Murigu, \(2015\)](#) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang tinggi dapat mencerminkan ke efektifan dan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan dan ini berkontribusi terhadap ekonomi secara luas.

Keragaman Gender Dewan

Keragaman gender dewan merupakan gambaran proporsi dewan komisaris dan dewan direksi. Keberagaman gender pada sebuah perusahaan merupakan aspek yang penting dalam mengembangkan perusahaan, hal ini dapat menciptakan sebuah nilai yaitu alasannya dapat menciptakan peningkatan kontribusi dengan jumlah alternatif yang diperhatikan dan hal tersebut dapat mempengaruhi oleh kreatifitas dan kualitas produk ([Dobija et al., 2021](#)). Keberagaman dalam dewan komisaris dan dewan direksi dalam diklasifikasikan dari segi usia, etnis, dan jenis kelamin. Keberagaman dewan komisaris dan dewan direksi juga diimbangi dengan keberagaman kepemilikan, pengalaman, latar belakang pendidikan, dan status sosial ekonomi. Literatur akuntansi perusahaan menggambarkan bahwa jenis kelamin pada manajemen puncak dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan ([Adryanti, 2019](#)).

Menurut ([Dang et al., 2017](#)) keberadaan direktur perempuan menciptakan proses pengambilan keputusan yang bermanfaat dan lebih menyeluruh bagi perusahaan, karena perempuan pada umumnya mengeluarkan lebih banyak upaya dalam melakukan tugas-tugas yang mereka lakukan dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu direktur wanita memiliki tingkat kehadiran yang lebih tinggi daripada rekan-rekan laki-laki. Oleh karena itu, dewan dengan lebih banyak direktur perempuan memiliki tingkat kehadiran yang lebih baik dan efektif ([Adams et al, 2004](#)). Penelitian tersebut didasari akan pemikiran bahwa kemampuan masing-masing atau individu dalam memimpin selalu dikaitkan dengan aspek biologis yang melekat kepada diri sang pemimpin, baik berdasarkan gender antara pria dan wanita ([Kusumawati, 2007](#)).

Earnings Management

Earnings management adalah aktivitas manajemen yang melalui adanya pengolahan data keuangan perusahaan untuk menghadapi informasi yang positif sehingga manajemen mendapatkan penilaian yang baik dalam mengelola perusahaan ([Phandeirot, 2017](#)). Menurut [Ching et al., \(2015\)](#) bahwa *earnings management* merupakan bentuk penyimpangan (*fraud*) yaitu ketika perusahaan dengan sengaja memberikan informasi yang keliru. Adanya praktik *earnings management* memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan kehilangan kondisi yang sebenarnya dari kinerja perusahaan karena laporan keuangan sudah dilakukan pengolahan laba. Ketidaktahuan mengenai kondisi yang sebenarnya dari kinerja perusahaan menyebabkan manajemen tidak bisa menetapkan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keragaman Gender Dewan terhadap Kinerja Keuangan

Keragaman gender dewan mengacu pada representasi dewan wanita di perusahaan, (Rompis et al., 2018). Hal ini yang menjadi latarbelakang adanya kendala yang menyebabkan diskriminasi yang dialami perempuan dalam mencapai posisi dewan. Teori Keagenan Jensen & Meckling (1976) menyatakan keberagaman gender mengacu pada representasi perempuan dan laki-laki dalam posisi manajemen dan kepemimpinan perusahaan. Ketika terdapat ketidakseimbangan gender dalam manajemen, hal ini dapat menciptakan potensi konflik keagenan, terutama jika manajer memiliki insentif untuk memprioritaskan kepentingan pribadi atau kelompoknya daripada kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Keberagaman gender mengacu pada proporsi perempuan terhadap laki-laki. Sedangkan diversitas berfokus kepada keberadaan anggota dewan direksi perempuan dan anggota dewan komisaris perempuan di dalam perusahaan. Keberadaan perempuan dalam jajaran kepemimpinan memang sering dianggap hal yang jarang ditemui. Kebanyakan orang yang masih beranggapan bahwa perempuan tidak bisa diberi tanggung jawab yang sama besarnya dengan laki-laki (Rokhilla et al., 2022). Keuntungan terkait adanya perempuan dalam jajaran dewan perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang yang memiliki pemahaman luas mengenai pasar dan konsumen, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Luckerath-Rovers, 2013). Menurut Brahma, (2020) bahwa keragaman gender dewan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Rompis et al., 2018; Ramadhani & Adhariani, 2015; Krisdatama & Nuraya, 2022) yang meneliti keragaman gender dewan dengan kinerja menunjukkan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian yang menguji pengaruh keragaman gender dewan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *current ratio* yang diteliti oleh Fathonah, (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Hidayat, (2020) menunjukkan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H1 : Keragaman gender dewan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Earnings Management terhadap Kinerja Keuangan

Teori keagenan menyatakan asimetri antara manajemen dengan pemilik dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan *earnings management* dalam rangka menyesatkan pemilik atau pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Penelitian Richardson (1998) menunjukkan adanya hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Perusahaan yang melakukan manajemen laba akan mengungkapkan lebih sedikit informasi dalam laporan keuangan agar tindakannya tidak mudah terdeteksi. Chen, (2010) *earnings management* atau manajemen laba sebagai pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan yang wajar dan sah oleh manajemen, dimaksudkan untuk memperoleh dan mengungkapkan hasil keuangan yang stabil, berkelanjutan, dan dapat diprediksi. Tujuan dari *earnings management* adalah memanipulasi besaran laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan mempengaruhi hasil kesepakatan yang bergantung pada laporan keuangan yang dilaporkan (Rokhlinasari, 2016). Menurut Fakhrunnisa et al., (2014) *Earnings Management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut menunjukkan arah hubungan positif antara *earning management* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa *earnings management* yang semakin tinggi cenderung diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, sedangkan menurut Phandeiro, (2017) menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya ketika didalam suatu perusahaan melakukan praktik manajemen laba menyebabkan kinerja keuangan perusahaan menurun, dan ketika didalam perusahaan tidak melakukan praktik *earning manajemen*

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

menyebabkan keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan (Ramadhania *et al.*, 2018; Fakhrunnisa *et al.*, 2014; dan Lemmuela & Deviesa, 2017) yang meneliti hubungan *earnings management* terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian di Vietnam seperti Ngunjiri, (2017) dan Vinh *et al.*, (2019) membuktikan bahwa *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

H3 : *Earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis populasi atau sampel. Pada periode tahun 2016 hingga 2021, terdapat 92 perusahaan manufaktur di sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan multiple regresi. Berdasarkan metode *purposive sampling* jumlah sampel diperoleh sebanyak 46 perusahaan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2021.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2016 – 2021.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan yang menjelaskan mengenai kinerja selama periode waktu tertentu (Al-matari, 2014). Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan karena dianggap paling efektif dalam menghasilkan informasi langsung tentang hasil dari alokasi sumber daya oleh perusahaan dalam mencari keunggulan yang kompetitif. Kinerja keuangan menurut Brahma, (2020) *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keragaman Gender Dewan

Keragaman gender dewan atau *board gender diversity* merupakan gambaran proporsi anggota dewan direksi dan dewan komisaris. Pengukuran yang dilakukan seperti penelitian yang dilakukan (Zhang *et al.*, 2016).

$$\text{Keragaman gender dewan} = \frac{\text{Direktur Perempuan} + \text{Komisaris Perempuan}}{\text{Total jumlah Direktur} + \text{Total jumlah Komisaris}}$$

Earnings management

Earnings management merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan dari beberapa pilihan kebijakan akuntansi yang ada di perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu (Ramadhania *et al.*, 2018). Penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner sebagai pengukuran manajemen laba (Jones, 1991; Dechow *et al.*, 1995). Pengukuran *earnings management* ini diproksikan dengan menggunakan metode *discretionary accrual* (DA) yang diukur menggunakan model Jones (1991) (*modified jones model*) yang dimodifikasi oleh (Dechow *et al.*, 1995). Pengukuran *earnings management* sebagai berikut:

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Menghitung total aset dengan rumus:

$$TAC_{it} = (N_{it} - CFO_{it})$$

Keterangan:

TAC_{it} : Total akrual i pada tahun ke t

N_{it} : Laba bersih i pada tahun ke t

CFO_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi i pada tahun ke t

2. Melakukan pencarian koefisien regresi dengan menggunakan rumus:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode ke t-1 (awal tahun)

REV_{it} : Pendapatan perusahaan i pada periode ke t dikurangi pendapatan pada periode t-1

PPE_{it} : Aset tetap berwujud kotor perusahaan i pada periode ke t

3. Melakukan perhitungan *Non discretionary accrual* dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:

NDA_{it} : *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

REC_{it} : Piutang perusahaan i pada periode ke t dikurangi piutang pada periode t-1

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien yang diperoleh dari persamaan regresi

4. Melakukan perhitungan *Discretionary accrual* dengan menggunakan rumus:

$$DA_{it} = (TAC/A_{it-1}) + NDA_{it}$$

Keterangan

DA_{it} : *Accrual discretioner* perusahaan i pada periode t

NDA_{it} : *Non accrual discretionary* perusahaan i pada pperiode t

TAC_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada periode t-1 (awal tahun)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 2. Periode pengamatan penelitian ini selama 6 tahun dengan jumlah 69 sampel dari periode 2016-2021 sehingga total sampel yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 414 observasi.

Tabel 2. Deskripsi Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2021	115
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap tahun 2016-2021	(31)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(15)
Jumlah	69

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dengan sampel 138 dapat dilihat pada Tabel 3. Variabel kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai minimum minus 0,12 dan maksimum 0,18 dengan standar deviasai 0,043. Berdasarkan rata-rata kinerja keuangan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja profitabilitas yang relatif rendah. Begitu juga dengan earning management juga mempunyai nilai minimum negative 0,25 dan nilai maksimum 0,09 dengan standar deviasi 0,062.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviation
Kinerja keuangan perusahaan	414	0.03	0.21	0.146	0.051
Keragaman gender dewan	414	0.11	0.34	0.181	0.076
<i>Earnings Management</i>	414	0.24	0.44	0.065	0.037

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel 4 menunjukkan hasil tidak teridentifikasi model sehingga dapat dilanjutkan pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Parameter	Normalitas	Multikolinearitas		Heterokedastisitas	Autokorelasi
	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>	Tolerance	VIF	<i>Sig</i>	<i>DW</i>
Unstandardized Res	0.269				
Keragaman gender dewan		0.772	1.023	0.210	
<i>Earnings management</i>		0.651	1.015	0.125	
<i>Durbin Watson</i>		0694			1.516

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh pengujian asumsi klasik dilakukan dan data dipastikan terbebas dari seluruh gejala asumsi klasik, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 5. Hasil koefisien determinasi (uji R²) dapat dilihat bahwa R Square 0,598. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel independent keragaman gender dewan, CEO duality dan earnings management mampu menjelaskan kontribusinya mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 59,8%, dengan asumsi variabel dianggap konstan atau tetap. Sedangkan simultan (uji F) hasil olahan data membuktikan bahwa nilai uji F sebesar 4.833 dan signifikan 0,003 maka model regresi yang digunakan sudah layak, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel penelitian.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji statistik t	Beta	Sig	Hasil Hipotesis
Constant	0,026	0,010	-
Keragaman gender dewan	0,032	0,001	H ₁ Diterima
<i>Earnings management</i>	0,181	0,012	H ₂ Diterima
Uji Statistik F	Uji Koefisien Determinasi		
Nilai F	3.621	<i>R Square</i>	0.476
<i>Sig</i>	0.002	<i>Adjusted R Square</i>	0.062

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Keragaman Gender Dewan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil pengujian hipotesis pertama terbukti signifikan. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya variasi atau perbedaan gender yang signifikan dalam anggota dewan memiliki dampak yang nyata terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, bahwa organisasi dengan tingkat keragaman gender yang lebih tinggi dalam dewan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Implikasinya pentingnya mempromosikan keragaman gender dalam pengambilan keputusan di dewan direksi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Reguera-Alvarado et al., 2017; Rompis et al., 2018; Pandey et al., 2022). Penelitian tersebut menguji keragaman gender dewan yang diukur dengan ROA menyatakan bahwa keragaman gender dewan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini didasari pada pemikiran bahwa kemampuan masing-masing atau individu selalu dikaitkan dengan aspek biologis yang melekat kepada diri sang pemimpin tersebut, yaitu berdasarkan jenis kelamin, antara laki-laki atau perempuan.

Earnings Management terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengolahan data untuk pengujian hipotesis kedua penelitian ini membuktikan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Tabel 5). Temuan tersebut menunjukkan bahwa *earnings management* dilakukan oleh manajer dengan tujuan untuk memberikan kesan keuangan perusahaan yang disajikan dengan kondisi baik atau sehat maka terdapat dampak positif, baik untuk pribadi manajer maupun untuk kepentingan perusahaan. Manajer cenderung melakukan praktik manajemen laba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan tujuan untuk menghindari kerugian atau mencapai target laba tertentu pada periode bersangkutan dan apabila laba tinggi maka harga saham atau kinerja keuangan cenderung meningkat (Adryanti, 2019). Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2018), Ramadhania et al., (2018) dan Albinus Marianus, (2019) yang menyatakan bahwa *earnings management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peneliti asing yang dilakukan oleh (Ngunjiri, 2017) yang dilakukan di Kenya dan Shahwan & Al-trad, (2021) yang dilakukan di Jordan menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil membuktikan secara empiris bahwa keragaman gender dewan dan *earnings management* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic material* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada hipotesis pertama keragaman gender dewan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, menunjukkan bahwa faktor keragaman gender dalam dewan memiliki dampak yang penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ditambahkan

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

bahwa perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan dewan direksi yang beragam gender lebih cenderung melibatkan auditor yang berkualitas tinggi. Hal ini menuntut lebih banyak upaya audit daripada dewan yang bergender laki-laki saja, dan direktur yang bergender perempuan sering dikaitkan dengan tingkat akuntabilitas dan transparansi dewan yang lebih tinggi. Dan hipotesis terakhir *earnings management* terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya praktek *earnings management* pada perusahaan dapat mempengaruhi penilaian investor. Para investor pada umumnya hanya fokus pada informasi laba yang diperoleh sehingga memungkinkan manajer memutuskan untuk melakukan manajemen laba guna menghindari laba yang disajikan lebih rendah dari ekspektasi investor. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada praktisi, pengambil kebijakan, dan peneliti di bidang manajemen perusahaan dan tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan kesetaraan gender dalam dewan sehingga dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara manajemen laba dan kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola laba. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan analisis yang lebih mendalam mungkin diperlukan untuk memahami hubungan ini dengan lebih baik dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

SARAN

Saran Praktisi

Penelitian ini memberikan rekomendasi saran kepada praktisi, manajemen dan profesional untuk mempertimbangkan implementasi kebijakan yang mendorong peningkatan keragaman gender dalam dewan direksi perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari calon-calon yang berkualifikasi dengan beragam latar belakang gender. Selanjutnya, praktisi diharapkan dapat lebih memperhatikan praktik *earnings management* dan memastikan bahwa tindakan ini tidak merugikan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan kontrol internal yang ketat dan transparansi dalam pelaporan keuangan dapat membantu mengurangi praktik *earnings management* yang tidak sehat.

Saran Teoritis

Saran teoritis dapat mencakup pengembangan model teoritis yang lebih kompleks untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana keragaman gender dalam dewan direksi dan *earnings management* saling berinteraksi dengan kinerja keuangan. Ini dapat melibatkan identifikasi variabel-variabel mediasi atau moderasi yang relevan seperti variabel *corporate governance*, *intellectual capital*, *financial disters* dan lainnya. Selanjutnya, studi komparatif antarindustri untuk memahami bagaimana pengaruh keragaman gender dan *earnings management* berbeda-beda di berbagai sektor industri. Ini dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang memainkan peran dalam hubungan ini.

REFERENCE

- Adams, R. B., Ferreira, D., & Ferreira, D. (2004). Gender diversity in the boardroom. *November*.
- Adryanti, A. F. (2019). Pengaruh pilihan metode manajemen laba akrual dan riil kinerja terhadap keuangan perusahaan sektor manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 47–62.
- Al-matari, E. M. (2014). The measurements of firm Performance ' s dimensions. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6 (6) 20-35
- Albinus Marianus, H. (2019). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur (Studi kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- Angelina Putri Faradea & Suwarno. (2022). Pengaruh karakteristik dewan direksi, karakteristik komite audit dan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan. *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, 1(2), 1–14.
- Booth, J. R., Cornett, M. M., & Tehranian, H. (2002). Boards of directors, ownership, and regulation. *Journal of Banking & Finance*, 26(10), 1973–1996.
- Brahma, S. (2020). *Board gender diversity and firm performance: The UK evidence*. 1–16.
- Buertey, S. (2021). Board gender diversity and corporate social responsibility assurance: The moderating effect of ownership concentration. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(6), 1579–1590.
- Chen, T. (2010). Analysis on accrual-based models in detecting earnings management. *Lingnan Journal of Banking, Finance and Economics*, 2(1), 5.
- Ching, CP., B.H. Teh, O.T. San, & H. Y. H. (2015). The relationship among audit quality, earnings management, and financial performance of malaysian public listed companies. *Journal of Economics and Management*, 9(1), 211–229.
- Dang, C., Li, F., & Yang, C. (2017). Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking & Finance*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225. <http://www.jstor.org/stable/248303>
- Dewi, M. E. O. (2018). Analisa pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2014-2017). *Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Dobija, D., Hryckiewicz, A., Zaman, M., & Puławska, K. (2021). Critical mass and voice: board gender diversity and financial reporting quality. *European Management Journal*.
- Fakhrunnisa, A., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2014). Pengaruh earnings management terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh good corporate governance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di BEI). *Prosiding akuntansi*, 2(1), 89–96.
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh gender diversity dan age diversity terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(3), 373–380.
- Fitriani. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Syariah*, 1(2), 113–129.
- Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh keragaman gender pada dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi informasi (JATI)*, 15, 8–21.
- Hanani, F., & Aryani, Y. A. (2011). *Pengaruh gender dewan komisaris, gender dewan direksi dan kepemilikan manajerial*. 14(1), 7–19.
- Hidayat, S. P. T. & W. (2020). Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2040–2052.
- Indriyani. A.D & Sudaryani. E. (2020). *Size on corporate social responsibility donations*. 30, 2009–2024.
- Indarti, M. K., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh corporate governance preception index (CGPI), struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 20(2), 171–183.
- Jones. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal Accounting Research*. Vol. 29 No. 2 Autumn 1991. PP 193-228 <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Krisdatama, K., & Nuraya, A. S. (2022). *Pengaruh Keragaman Gender Direksi dan Komisaris terhadap Return on Assets pada Perusahaan*. 217–223.

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- Kusumawati, A. (2007). Kepemimpinan dalam perspektif gender: Adakah Perbedaan? *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1).
- Lemmuela, L., & Deviesa, D. (2017). Pengaruh CEO duality terhadap financial performance dengan earnings management sebagai variabel intervening. *Business Accounting Review*, 5, 169–180.
- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 34–41.
- Luckerath-Rovers. (2013). *Women on boards and firm performance*. 491–509.
- Mastella, M., Vancin, D., Perlin, M., & Kirch, G. (2021). Board gender diversity: performance and risk of Brazilian firms. *Gender in Management*, 36(4), 498–518.
- Muhardi, W. R. (2009). Studi pengaruh good corporate governance terhadap praktik earnings management pada perusahaan terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 1.
- Müller, V. (2014). Do corporate board compensation characteristics influence the financial performance of listed companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109(983–988). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.575>
- Mwangi, M. and Murigu, J. W. (2015). The determinants of financial performance in general insurance companies in Kenya. *European Scientific Journal*, 11(1), 288–29.
- Ngunjiri, G. G. (2017). The effect earnings management on financial performance of quoted companies in Kenya. *University of Nairobi Research Archive*.
- Nugrahani, W. P., & Yuniarti, R. (2021). Pengaruh board gender, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal bisnis, ekonomi. dan sains*, 01(1), 59–68.
- Palaniappan. (2017). Determinants of corporate financial performance relating to board characteristics of corporate governance in Indian manufacturing industry an empirical study. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 67–85.
- Pandey, N., Kumar, S., Post, C., Goodwell, J.W & Garcia-Ramos, R (2022). Board gender diversity and firm performance: A complexity theory perspective. *Asia Pacific Journal of Management*. 10(2) 40-51.
- Permatasari, D. & W. (2021). Manajemen laba dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 1–19.
- Phandeirot, M. (2017). Pengaruh CEO Duality, earning management dan corporate reputation terhadap financial performance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Petra Business & Management Review*, 3(1), 117–134.
- Pratama, F. G. C. (2020). Pengaruh Ceo duality terhadap firm performance dengan political connection sebagai variabel moderasi. *Universitas Airlangga*.
- Putri, M. C., & Dermawan, E. S. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja: Kajian teori*. 2(1), 469–477.
- Ramadhani, Z. I., & Adhariani, D. (2015). Pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja keuangan perusahaan dan efisiensi investasi. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Ramadhania, G. G., Hardiyanto, A. T., & Endah, M. (2018). Pengaruh mekanisme corporate governance dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 - 2018. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(2).
- Reguera-Alvarado. N., de Fuentes .P & Laffarga, J (2017). Does Board Gender Diversity Influence Financial Performance? Evidence from Spain. *Journal of Business Ethics* 141, 337-350.

Anggraini, Annisa & Zefriyenni

Pengaruh Keragaman Gender Dewan, *Ceo Duality* dan *Earnings Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- Richardson, V. J. (1998). Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.83868>
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh keragaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 15(2), 115–128.
- Rokhilla, N., Lubis, H., & Azhmy, M. F. (2022). Pengaruh keberagaman dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(1), 107–125.
- Rokhlinasari, S. (2016). Perbankan syariah dan manajemen laba. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6(1).
- Rompis, N. K., G.Worang, F., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh ukuran dewan, keberagaman usia dan keberagaman gender terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan daerah di seluruh Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2628–2637.
- Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. 14(1), 6–15.
- Sanusi, R., & Santioso, L. (2019). Faktor yang mempengaruhi firm financial performance perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 210–219.
- Setyawan, D. dan A. M. (2017). Pengaruh CEO duality terhadap firm value dengan financial performance sebagai variabel intervening. *Business Accounting Review*, 4, 325–336.
- Shahwan, Y., & Al-trad, E. A. (2021). The impact of earning management and social and environmental costs disclosure on financial performance: An empirical study in Jordan. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(6).
- Ujunwa, A., Salami, P. O., & Umar, A. H. (2013). CEO Duality and Firm Performance : An Integration of Institutional Perceptive with Agency Theory. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering Vol:7*, 7(1), 180–186.
- Vinh, K. N., Tran, N., & Ha, T. (2019). The relationship between real earnings management and firm performance: The Case of Energy Firms in Vietnam. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 307–314.
- Wakhidah, L. M. N., & Mawardi, W. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Asia Tenggara tahun 2016–2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Weir *et al.* (2002). Internal and external governance mechanisms: Their Impact on the Performance of Large UK Public Companies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 579–611.
- Zhang, J., Marquis, C., Qiao, K., Zhang, J., & Marquis, C. (2016). Do political connections buffer firms from or bind firms to the government. A study of corporate charitable donations of Chinese Firms. *Organization Science*, 1–18.